

ABSTRACT

Davi Rafa Radhitya Pandi (01052210008)

ANALYZING INDONESIA'S CORPORATE CRIMINAL LIABILITY STANDARD FOR ENVIRONMENTAL HARM CAUSED BY HAZE.

(xii +161 halaman)

Krisis kabut asap di Asia Tenggara adalah salah satu masalah lingkungan terbesar yang berdampak serius pada kesehatan masyarakat dan perekonomian, dengan kerugian miliaran dolar. Negara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, dan Indonesia menjadi wilayah paling terdampak, menghadapi gangguan kesehatan dan kerusakan ekosistem. Awalnya muncul sebagai isu polusi lintas batas skala kecil pada 1970-an, kabut asap sejak 1990-an semakin sering terjadi, memengaruhi jutaan orang. Insiden besar tercatat pada 2015, 2019, dan 2023. Indonesia sering dianggap sebagai pusat krisis karena gagal mencegah penyebaran kabut asap. Namun, penyebab utamanya adalah praktik perusahaan yang membuka lahan di Sumatera dan Kalimantan untuk perkebunan kelapa sawit sejak 1980-an. Metode pembakaran murah untuk membersihkan lahan kerap memicu kebakaran besar yang mencemari atmosfer. Meski ada upaya hukum, banyak perusahaan lolos dari jerat hukum dan melanjutkan praktik berbahaya. Peninjauan hukum, penguatan regulasi, dan penegakan hukum sangat penting untuk menghentikan krisis kabut asap yang terus merugikan kawasan.

Keywords: Haze, Air Pollution, Fires, Palm Oil, Land Burning, Corporations, Corporate Criminal Liability

Reference: 1959 - 2024 (12 Books, 35 Journals, 52 Internet)